

Aksi Nyata untuk Lingkungan DLHK Provinsi Banten

Gelar Penanaman Pohon Sambut Hari Menanam Pohon Indonesia



Aksi Nyata untuk Lingkungan DLHK Provinsi Banten

Gelar Penanaman Pohon Sambut Hari Menanam Pohon Indonesia.

Dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang jatuh setiap tanggal 28 November, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga, melestarikan, dan memulihkan kualitas lingkungan hidup di wilayah Banten. Salah satu bentuk aksi nyata tersebut diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon secara massal yang melibatkan pemerintah daerah, stakeholder terkait, organisasi masyarakat, serta masyarakat umum sebagai garda terdepan penjaga lingkungan.

Kegiatan penanaman pohon ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi gerakan berkelanjutan yang diharapkan mampu memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat. Sejalan dengan tema nasional “Tanam Pohon Hari Ini untuk Masa Depan yang Lebih Baik”, DLHK Provinsi Banten mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk mengambil peran dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui gerakan sederhana namun berdampak besar: menanam pohon.

Makna Hari Menanam Pohon Indonesia.

Hari Menanam Pohon Indonesia pertama kali ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2008. Penetapan ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran pemerintah terhadap kondisi lingkungan Indonesia yang semakin terancam akibat deforestasi, kerusakan hutan, alih fungsi lahan, dan dampak perubahan iklim global. Dengan adanya momentum nasional ini, masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya menanam pohon serta menjaga dan merawat lingkungan secara berkelanjutan.

DLHK Provinsi Banten memaknai Hari Menanam Pohon Indonesia bukan hanya sebagai rutinitas tahunan, tetapi sebagai momen evaluasi, penguatan komitmen, dan edukasi publik mengenai pentingnya vegetasi bagi keberlangsungan hidup manusia. Melalui kegiatan penanaman pohon, DLHK menegaskan kembali bahwa keberlanjutan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah.

Tujuan Kegiatan Penanaman Pohon di Banten

Kegiatan penanaman pohon yang digagas DLHK Provinsi Banten memiliki sejumlah tujuan strategis, antara lain:

1. **Rehabilitasi dan Pemulihan Ekosistem**

Banten memiliki berbagai ekosistem penting seperti hutan lindung, kawasan konservasi, daerah aliran sungai (DAS), dan perbukitan. Banyak area yang mengalami degradasi akibat aktivitas manusia maupun faktor alam. Penanaman pohon dilakukan sebagai upaya memperbaiki kembali kondisi ekosistem tersebut.

2. **Pengurangan Risiko Bencana Lingkungan**

Banjir, longsor, dan kekeringan merupakan bencana yang kerap melanda wilayah Banten. Dengan meningkatnya tutupan vegetasi, kemampuan tanah menyerap air menjadi lebih baik sehingga risiko bencana dapat ditekan.

3. **Mitigasi Perubahan Iklim**

Pohon berperan penting sebagai penyerap karbon dioksida (CO₂). Dengan memperbanyak penanaman pohon, DLHK berkontribusi dalam upaya nasional mengurangi emisi gas rumah kaca.

4. **Peningkatan Kualitas Udara**

Penanaman pohon di wilayah perkotaan dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dengan menyaring polusi udara dan menghasilkan oksigen.

5. **Pemberdayaan dan Pelibatan Masyarakat**

Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat agar tumbuh rasa memiliki dan kesadaran dalam menjaga lingkungan.

Pelaksanaan Penanaman Pohon Kolaborasi untuk Banten Hijau

Kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan DLHK Provinsi Banten merupakan hasil kerja sama berbagai pihak. Pemerintah provinsi, instansi vertikal, aparat desa, organisasi nonpemerintah, kelompok tani hutan, komunitas pecinta alam, pelajar, hingga masyarakat sekitar turun langsung berpartisipasi.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada satu titik, melainkan dilakukan di berbagai lokasi strategis seperti:

- Kawasan hutan lindung
- Daerah resapan air
- Bantaran sungai dan daerah rawan longsor
- Lahan kritis
- Taman kota dan ruang terbuka hijau
- Sekolah, kampus, dan fasilitas umum lainnya

DLHK menyediakan bibit pohon yang beragam, mulai dari tanaman kehutanan hingga tanaman buah yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti:

- Sengon
- Mahoni
- Trembesi
- Ketapang kencana
- Tabebuaya
- Mangga
- Durian
- Alpukat
- Dan berbagai jenis tanaman endemik lokal

Bibit dipilih berdasarkan karakteristik wilayah agar dapat tumbuh optimal dan memberikan dampak ekologis yang maksimal.

Proses Kegiatan Penanaman Pohon

- **Persiapan Lahan**

DLHK bersama masyarakat setempat melakukan survei lokasi untuk menentukan titik-titik strategis yang layak dijadikan area penanaman. Persiapan lahan meliputi pembersihan area, pembuatan lubang tanam, serta penyiapan media tanam.

- **Distribusi Bibit Pohon**

Bibit yang telah disiapkan di persemaian DLHK dibagikan kepada kelompok dan peserta untuk ditanam sesuai wilayah masing-masing. Proses distribusi bibit juga melibatkan UPTD KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) serta petugas teknis.

- **Penanaman Serentak**

Puncak kegiatan dilakukan dengan penanaman serentak. Peserta turut diberikan arahan mengenai cara menanam pohon yang benar agar bibit dapat bertahan hidup dengan baik.

- **Monitoring dan Pemeliharaan**

Penanaman pohon tidak berhenti pada kegiatan seremonial saja. DLHK menekankan pentingnya pemeliharaan dan pengawasan secara berkala untuk memastikan bibit yang ditanam tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang.

Makna dan Manfaat bagi Masyarakat Banten

Partisipasi dalam penanaman pohon memberi dampak positif tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Beberapa manfaat yang dirasakan antara lain:

1. **Lingkungan Lebih Sejuk dan Asri**

Dengan bertambahnya jumlah pohon, suhu udara di kawasan tertentu menjadi lebih sejuk dan nyaman.

2. Terciptanya Ruang Terbuka Hijau yang Nyaman

RTH yang terawat menciptakan ruang publik yang sehat dan aman, serta dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan edukasi lingkungan.

3. Peningkatan Produktivitas Lahan

Tanaman buah dan tanaman kayu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa mendatang.

4. Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda

Keterlibatan pelajar dan anak-anak dalam kegiatan ini membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Komitmen DLHK Banten dalam Program Penghijauan Berkelanjutan

DLHK Provinsi Banten memiliki program yang berjalan sepanjang tahun untuk menjaga keberlanjutan penghijauan. Beberapa program tersebut antara lain:

- Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL)
- Pengembangan persemaian bibit unggul
- Pelestarian kawasan konservasi
- Peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan
- Edukasi dan kampanye lingkungan kepada masyarakat dan pelajar
- Komitmen jangka panjang ini selaras dengan target nasional untuk menurunkan emisi karbon, meningkatkan kualitas udara, serta menjamin kelangsungan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

Harapan ke Depan

DLHK Provinsi Banten berharap bahwa kegiatan penanaman pohon ini bukan hanya menjadi acara seremonial tahunan, melainkan menjadi gerakan sosial yang mengakar di kalangan masyarakat. Dibutuhkan partisipasi semua pihak untuk menjaga pohon yang telah ditanam agar tumbuh dengan baik.

Selain itu, DLHK berharap agar kesadaran masyarakat terhadap lingkungan semakin meningkat sehingga aktivitas positif seperti penanaman pohon, pengurangan sampah

plastik, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pelestarian sumber air dapat menjadi gaya hidup masyarakat Banten.

Ajakan untuk Seluruh Masyarakat

DLHK Provinsi Banten mengajak seluruh masyarakat untuk:

- Mulai menanam minimal satu pohon setiap tahun
- Merawat pohon yang sudah ditanam
- Mengurangi perilaku yang merusak lingkungan
- Menjadi bagian dari solusi, bukan pencipta masalah

Setiap pohon yang ditanam hari ini adalah investasi jangka panjang untuk masa depan generasi berikutnya. Lingkungan yang sehat memberikan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh makhluk hidup.

Penutup

Kegiatan penanaman pohon yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia bukan sekadar agenda tahunan, melainkan sebuah gerakan besar yang mencerminkan komitmen nyata pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui aksi penanaman pohon ini, DLHK menegaskan bahwa upaya pelestarian lingkungan tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas bersama di tengah meningkatnya ancaman perubahan iklim, penurunan kualitas udara, serta berkurangnya ruang terbuka hijau di berbagai wilayah.

Momentum Hari Menanam Pohon Indonesia mengingatkan kita bahwa lingkungan hidup bukan hanya warisan dari generasi sebelumnya, tetapi juga titipan berharga bagi generasi selanjutnya. Masa depan Banten bahkan Indonesia sangat bergantung pada bagaimana kita memperlakukan lingkungan hari ini. Ketika pohon-pohon baru ditanam, sesungguhnya kita sedang menanam harapan baru: harapan untuk udara yang lebih

bersih, harapan untuk ekosistem yang lebih sehat, dan harapan untuk wilayah yang lebih tangguh terhadap bencana alam.

Aksi penanaman pohon ini juga menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah. Dibutuhkan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat mulai dari pelajar, komunitas lingkungan, pihak swasta, hingga warga di sekitar lokasi penanaman. Setiap orang memiliki peran penting, sekecil apa pun itu. Sebuah pohon yang ditanam satu orang mungkin tampak sederhana, tetapi ketika ribuan orang menanam bersama, dampaknya menjadi besar dan berkelanjutan.

DLHK Provinsi Banten menyadari bahwa tantangan lingkungan di masa mendatang tidak akan mudah. Oleh karena itu, kegiatan seperti penanaman pohon harus terus dilakukan secara konsisten, disertai dengan pemantauan dan perawatan sehingga pohon yang ditanam benar-benar tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang. Keberlanjutan adalah kunci, dan komitmen jangka panjang adalah fondasinya.

Lebih dari sekadar menanam pohon, kegiatan ini mengajak kita untuk menanam kesadaran, kepedulian, dan kebiasaan baik dalam menjaga bumi. Dengan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang sehat, diharapkan akan lahir generasi yang lebih peduli, lebih bertanggung jawab, dan lebih berkomitmen terhadap kelestarian alam.

Ke depan, DLHK Provinsi Banten berkomitmen akan terus memperkuat program-program penghijauan, mendorong rehabilitasi hutan dan lahan kritis, memperluas ruang terbuka hijau, meningkatkan kualitas udara, serta memberikan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. Semua ini dilakukan demi terwujudnya lingkungan hidup yang layak, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Banten.

Pada akhirnya, keberhasilan menjaga lingkungan tidak hanya ditentukan oleh berapa banyak pohon yang ditanam, tetapi oleh seberapa besar komitmen kita untuk merawatnya. Mari bersama-sama menjadikan gerakan menanam pohon ini bukan hanya kegiatan seremonial, tetapi sebagai gaya hidup, kebiasaan, dan warisan terbaik yang kita tinggalkan untuk masa depan. Semoga pohon-pohon yang kita tanam hari ini tumbuh menjadi sumber kehidupan yang memberikan manfaat bagi generasi

mendatang, dan semoga Banten menjadi provinsi yang semakin hijau, sejuk, dan penuh kehidupan.

Dengan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap bumi, mari kita lanjutkan gerakan penghijauan ini tanpa henti. Karena menjaga lingkungan adalah menjaga masa depan kita sendiri. Semoga langkah kecil yang kita lakukan hari ini membawa perubahan besar bagi bumi, bagi masyarakat, dan bagi anak cucu kita kelak. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan berkontribusi, dan semoga gerakan kebaikan ini terus berlanjut dari tahun ke tahun.

Sumber

Samariah